

BEDAH BUKU

Monopoli Informasi dan Penyesatan Opini

CITRA Indonesia sebagai sarang teroris di dalam dan luar negeri makin terpuruk karena 'kurban' rekayasa opini yang menyesatkan. Dokumen palsu Jibril yang disiarkan surat kabar Singapura menggambarkan secara rinci berbagai sasaran teror, terutama bangunan kedutaan asing. Yang menyedihkan Lee sebagai menteri senior yang selama berkuasa dikenal otoriter dan bersahabat kental dengan Israel dan AS tiba-tiba menuduh Indonesia sebagai sarang teroris. Anehnya lagi dilukiskan semua aktivitas pelakunya berpusat di Solo. Arogansi negara cilik dan kemlinthi karena makmur itu menyulut reaksi, baik dari Komisi I DPR mau pun demonstrasi Front Pembela Islam dan Majelis Mujahidin Indonesia di depan kedutaan Singapura di Jakarta.

Bukankah Singapura bersikap ganda mengobok-obok Islam dalam soal jilbab? Sementara di pihak lain melindungi mereka yang melarikan dana rakyat Indonesia dan disimpan di berbagai bank di sana?

Buku ini secara rinci melukiskan berbagai rekayasa opini seperti dalam pernikahan Charles dengan Diana 29 Juli 1981 yang demikian wah. Lukisan yang tersaji sebagai pernikahan sang pangeran dengan peri. Hanya sejak 1985 akibat selingkuh, rumah tangga pasangan tersebut goncang. Terbitnya karya A Morton, *Her True Story* makin menggoncangkan pernikahan yang berakhir dengan perceraian resmi pada 12 Juli 1996. Benar Diana mendapatkan tunjangan 26 juta USD tapi gelarnya Her Highness dicopot.

Mulai Agustus 1997 berita Diana kembali mencuat berkaitan dengan hubungan mesranya dengan Doddy Al Fayed. Sehingga Lady Di selalu dikuntit paparazzi dan berujung dengan kematian tragis di terowongan Place l'Alma Paris dalam kecelakaan Mercedes S-280 pada 31 September 1997. Konon ban mobil ditembak agen rahasia Inggris M-16, sehingga kecelakaannya telah dipersiapkan secara teliti, bukan akibat mabuknya sopir Mercedes S-280, Henry Paul. Cuplikan legenda Diana membenarkan teori George Fox Mott dalam *News Survey of Journalism* bahwa masyarakat terpesona *public figure* sehingga *name makes news*, apalagi kalau fi-

gur publik tadi teraniaya seperti dalam kasus Lady Di. Liputan peristiwa Lady Di memperkuat teori Alvin Toffler dalam karyanya *Powershift* yang menyatakan bahwa informasi sebagai *the highest quality power*, lebih tinggi dari *money and muscle power*.

Penyesatan opini berlaku dalam kasus Osama bin Laden. Tapi Prof MIT Noam Chomsky menilai pemboman Afghanistan yang tak berdaya adalah teror yang lebih ganas dibandingkan teror 11 September (122).

Sebagai negara yang tengah dilanda multi krisis, sukar bagi Indonesia untuk kebal dari penyesatan opini karena monopoli informasi dari kantor berita sejenis Associated Press (AP), United Press International (UPI), Reuters, Agence France Press (AFP) dan TASS. Kedudukan Reuters tak tergo-yahkan karena sejumlah 1.100 wartawan pilihan yang dimiliki termasuk fotografer dan juru kamera yang tersebar di 79 negara. . Apalagi informasi tadi disajikan dalam bahasa Arab, Belanda, Denmark, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Norwegia, Perancis, Portugis, Spanyol dan Swedia. Ketangguhan Reuters seperti tidak terbendung apalagi kantor berita Negara-negara

Non Blok hanya mampu mengirim 80 ribu kata perhari, dengan jumlah karyawan, pakar, dengan sarana serta

prasarana yang terbatas serta tertinggal.

Barangkali cukup bermakna kalau disajikan kutipan dari buku ini: 'Hantu' opini publik tentang berbagai tokoh di Indonesia datang silih berganti. Terkadang berubah dengan sangat ekstrem. Soekarno yang selama puluhan tahun dipersepsikan sebagai 'orang tidak baik' tampil kembali menjadi 'orang baik' menyusul tumbangnya Soeharto. Sebaliknya Soeharto yang selama puluhan tahun dipersepsikan sebagai 'penyelamat bangsa', berubah menjadi 'penghancur bangsa' menyusul kejatuhannya' (xxviii).

Karya ini akan lebih bermakna kalau dilengkapi dengan glosary dan bacaan tambahan bagi mereka yang ingin menekuni bidang ini.

(H Haikal, UNY) -k



Judul Buku	Penyesatan Opini
Penulis	Adian Husaini
Penerbit	Gema Insani Press, Jakarta
Tahun	2002
Tebal	130 Halaman

KR, 17 Maret 2002, p. 10